**AUDIT SISTEM INFORMASI INSTLASAI RAWAT INAP
BERDASARKAN PRESPEKTIF PELANGGAN BALANCED SCORECARD
MENGUNAKAN STANDAR COBIT 4.1**

**Ega Yuliani
155100023**

Universitas Mitra Indonesia, Sistem Informasi
Egayuliani.student@umitra.ac.id

ABSTRAK

RSU Haji Surabaya memiliki unit Sistem Manajemen Informasi (SIM-RS) yang mengendalikan sistem informasi pada unit rawat inap. Sistem ini digunakan untuk menangani pelanggan publik di kerjasama dengan vendor pihak ketiga. Ada beberapa kegiatan dalam hal ini, seperti pendaftaran pasien, melayani pasien, rekam medis pasien dan detail biaya pengobatan pasien. Tidak pernah ada aktivitas audit pernah diadakan di rawat inap untuk memastikan tujuan TI dan tujuan bisnis alligment. artikel ini menjelaskan bagaimana sistem informasi audyt diterapkan dalam rawat inap untuk menilai kinerja sistem informasi. Perusahaan adalah sistem informasi audit heling berdasarkan COBIT 4.1 standart untuk menilai proses bisnis, aplikasi dan keselarasan strategis bisnis. COBIT 4.1 dipilih sebagai standar audit informasi untuk keunggulannya dalam pengendalian TI bersama dengan menyediakan kerangka kerja untuk menilai kinerja TI sebagai objek. Lain, audit difokuskan pada perspektif pelanggan seimbang kartu catatan angka. Hasil audit ini menyatakan bahwa tingkat kematangan 3,21, yang didefinisikan. Ini artinya itu prosedur tentang tujuan memperoleh bisnis yang berguna dan dapat diandalkan untuk strategis pengambilan keputusan telah dibakukan dan didokumentasikan, dan dikomunikasikan melalui pelatihan. tapi itu implementasi masih tergantung pada individu apakah akan mengikuti prosedur atau tidak

Kata Kunci: *audit system informasi, audit rumah sakit*

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya persaingan dan tuntutan masyarakat akan pelayanan yang berkualitas, maka RSUD Haji Surabaya telah mengimplementasikan sistem informasi berbasis komputer khususnya di bagian instalasi rawat inap. Namun demikian, dalam penggunaan sistem informasi instalasi rawat inap dalam operasional dan pelayanan kepada para pasien, masih terdapat kendala-kendala pada pemrosesan sistem informasi yang sering dikeluhkan penggunaannya. Masalah proses ini juga mengganggu pelayanan sehingga menimbulkan keluhan para pasien sebagai pelanggan rumah sakit RSUD Haji Surabaya. Permasalahan yang menjadi keluhan antara lain lambatnya proses sistem informasi yang menyebabkan pasien harus menunggu lama dalam memperoleh layanan. Lamanya proses sistem informasi sering menyebabkan pasien harus antri cukup lama dalam memperoleh layanan. Data layanan pasien rawat inap sering memperoleh komplain pasien karena ketidaksesuaian dengan tagihan yang diberikan kepada pasien saat membayar di kasir. Penyebab terjadinya kesalahan dan keterlambatan sistem informasi tersebut belum diketahui dengan pasti. Selain itu, sejauh ini belum diketahui sejauhmana dukungan sistem informasi terhadap pencapaian bisnis RSUD Haji Surabaya.

Padahal dengan timbulnya permasalahan dalam proses sistem informasi instalasi rawat inap dapat menyebabkan penurunan kinerja bisnis instalasi rawat inap RSUD Haji Surabaya. Untuk mengetahui dan memecahkan permasalahan sistem informasi instalasi rawat inap RSUD Haji Surabaya, perlu dilakukan pengukuran keselarasan tujuan sistem informasi dan tujuan bisnis instalasi rawat inap RSUD Haji Surabaya. Menurut Krist dalam Surendro (2004), pengukuran keselarasan tujuan sistem informasi dan tujuan bisnis dapat dilakukan dengan audit sistem informasi. Oleh karena itu perlu dilakukan audit sistem informasi instalasi rawat inap RSUD Haji Surabaya karena sampai saat ini RSUD Haji Surabaya belum pernah melakukan audit sistem informasi untuk mengetahui keselarasan tujuan sistem informasi dengan tujuan bisnis. Standar yang digunakan dalam audit sistem informasi instalasi rawat inap RSUD Haji Surabaya adalah COBIT 4.1. Standar COBIT dipilih karena memiliki keunggulan dalam kontrol TI dan juga menyediakan kerangka pengukuran kinerja TI sebagai bahan analisa obyek yang perlu diperbaiki yang berobat sebagai pelanggan RSUD Haji Surabaya

B. TINJAUAN PUSTAKA

Audit secara umum adalah proses terpadu dalam pengumpulan dan penilaian terhadap informasi sebagai satu kesatuan organisasi oleh seorang ahli (ISACA, 2003)

Control Objectives for Information and Related Technologies 4.1 COBIT dikembangkan oleh IT Governance Institute (ITGI), yang merupakan bagian dari Information System Audit and Control Association (ICASA). COBIT memberikan guidelines yang berorientasi pada bisnis, karena itu bussines process owners dan manajer, termasuk auditor dan user, diharapkan dapat memanfaatkan guideline ini sebaikbaiknya.

C. STUDI KASUS

Penentuan dan Penyusunan Hasil Audit Sistem Informasi Penyusunan temuan dan rekomendasi sebagai hasil evaluasi dari pelaksanaan audit. Temuan dalam audit muncul setelah dilakukan perbandingan antara apa yang seharusnya dilakukan dengan proses yang sedang berlangsung pada perusahaan. Dari hasil temuan tersebut kemudian dilaksanakan rekomendasi yang berguna untuk perbaikan proses sistem informasi. Temuan dan rekomendasi dibuat berdasarkan tiap tujuan TI, kemudian dilakukan hal yang sama pada setiap tujuan TI. Penyusunan Temuan dan Rekomendasi Penyusunan temuan dan rekomendasi sebagai hasil evaluasi dari pelaksanaan audit sistem informasi instalasi rawat inap ini muncul setelah dilakukan perbandingan antara apa yang seharusnya dilakukan dengan proses yang sedang berlangsung pada perusahaan.

Dari hasil temuan tersebut kemudian dilaksanakan rekomendasi yang merupakan rincian temuan serta rekomendasi yang diberikan guna untuk perbaikan proses system informasi ke depannya. Berdasarkan analisa dari hasil pengumpulan bukti selama pelaksanaan audit sistem informasi instalasi rawat inap di RSUD Haji Surabaya didapat beberapa temuan yang memuat fakta-fakta baik yang telah dilaksanakan dengan baik sesuai standard COBIT ataupun yang masih perlu diperbaiki lagi. Adapun fakta-fakta yang telah sesuai dengan standard COBIT

Penyusunan Rekomendasi

Rekomendasi disusun berdasarkan temuan yang berguna untuk perbaikan proses sistem informasi di masa datang. Berdasarkan temuan, maka rekomendasi yang perlu dilakukan untuk perbaikan proses sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Membuat FAQs yang perlu diisi oleh seluruh pegawai RSUD Haji Surabaya agar mudah mengevaluasi insiden apa yang terjadi melalui FAQs tersebut.
2. Melakukan survey ke pelanggan yang dimana untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan sistem informasi yang digunakan. Sehingga dari survey tersebut perusahaan diharapkan dapat mengevaluasi kinerja serta ada penindaklanjutan untuk sistem.
3. Melakukan studi banding dengan rumah sakit lain yang dilakukan secara periodik. Kemudian membuat pelaporan mengenai hasil studi banding tersebut dan diketahui oleh seluruh pegawai.
4. Meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan pelatihan kepada user untuk implementasi sistem informasi.

D. DISKUSI

Instalasi rawat inap telah melaksanakan aktivitas sistem informasi pada perspektif pelanggan. Tingkat kematangan (maturity level) yang dimiliki pada masing-masing proses TI berbeda-beda. Hasil perhitungan nilai rata-rata maturity level yang didapatkan adalah 3.21 yang berarti tingkat maturity level sistem informasi Instalasi Rawat Inap RSUD Haji Surabaya berdasarkan COBIT 4.1 adalah defined. Pengumpulan bukti pelaksanaan audit sistem informasi berupa form hasil wawancara, dengan ditunjukkan dokumen-dokumen kebijakan dan operasional..

E. KESIMPULAN & SARAN

Kesimpulan

1. Audit sistem informasi ditinjau dari perspektif pelanggan Balanced Scorecard pada Instalasi Rawat Inap memiliki ruang lingkup tujuan bisnis sebanyak 6 (enam), tujuan TI sebanyak 20 (dua puluh) dan total proses TI sebanyak 32 (tiga puluh dua) proses.
2. Pengumpulan bukti pelaksanaan audit sistem informasi berupa form hasil wawancara, dengan ditunjukkan dokumen-dokumen kebijakan dan operasional..
3. Instalasi rawat inap telah melaksanakan aktivitas sistem informasi pada perspektif pelanggan. Tingkat kematangan (maturity level) yang dimiliki pada masing-masing proses TI berbeda-beda

Saran

Saran bagi pengembangan yang berkaitan dengan pencapaian hasil yang optimal dari audit sistem sistem informasi ini sebagai berikut:

1. Audit sistem informasi instalasi rawat jalan ini hanya mengacu pada penerapan aplikasi rawat inap. Diharapkan untuk pengembangannya dapat dilakukan audit terhadap keseluruhan aplikasi pendukung proses rawat inap.
2. Audit sistem informasi instalasi rawat inap yang telah dilakukan hanya membahas sampai penilaian tingkat kematangan proses TI. Diharapkan untuk pengembangannya, dapat dilakukan audit sistem informasi instalasi rawat inap dengan menggunakan standar COBIT 4.1 sampai dengan pembahasan KPI, PKGI, dan ITKGI.
3. Berdasarkan hasil audit system informasi instalasi rawat inap yang telah dilakukan, didapatkan pernyataan bahwa pihak Rumah Sakit Umum Haji Surabaya belum pernah melakukan audit terhadap kinerja server. Diharapkan untuk pengembangannya, akan dilakukan audit terhadap kinerja server guna memastikan keamanan sistem informasi yang ada dengan menggunakan standar ISO

F. REFERENSI

- [1] PUTRA, Arie Setya; FEBRIANI, Ochi Marshella. Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province. In: *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*. 2018. P. 181-187.
- [2] FEBRIANI, Ochi Marshella; PUTRA, Arie Setya. Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung. *Jurnal Informatika*, 2014, 13.1: 90-98
- [3] Putra, A. S. (2018, July 9). 2018 Artikel Struktur Data , Audit dan Jaringan Komputer. Retrieved from osf.io/3uq8w
- [4] Information Technology Governance Institut. 2007. COBIT 4.1: Framework, Control Objective, Management Guidelines, Maturity Models. IT Governance Institut. Rolling Meadows.
- [5] Pederiva, A. 2003. The CobIT Maturity Model in a Vendor Evaluation Case, *Journal of Information System Audit*.